

Laporan

AKUNTABILITAS KINERJA



PUSAT KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2016

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tugas pokok Pusat Krisis Kesehatan adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penanggulangan krisis kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, kegiatan penanggulangan krisis kesehatan merupakan bagian dari program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Kesehatan, dengan *outcome* pengurangan risiko krisis kesehatan. Indikator yang ditetapkan berupa : Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan dukungan untuk melaksanakan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dengan 69 lokasi sebagai target kinerjanya. Pencapaian target kinerja pada tahun 2016 adalah sebanyak 69 lokasi atau mencapai 100%.

Kegiatan penanggulangan krisis kesehatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja anggaran yang tertuang dalam RKA-K/L Pusat Krisis Kesehatan tahun anggaran 2016, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp 63.965.411.000,- dan mengalami revisi hingga alokasi akhirnya menjadi Rp 55.795.030.000,-. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2016 tentang Langkah-langkah Penghematan dan Pemotongan Belanja Kementerian/Lembaga dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, maka Pusat Krisis Kesehatan melakukan blokir anggaran secara mandiri (*self blocking*) sehingga dari alokasi anggaran tersebut yang benar-benar dapat digunakan adalah sebesar Rp 41.402.037.000,-. Sebesar 65,88% dari alokasi anggaran atau sebesar Rp 36.756.700.534,- berhasil diserap. Sedangkan target fisik yang berhasil dicapai adalah sebesar 100%.

Alokasi anggaran di Pusat Krisis Kesehatan dikelompokkan untuk empat output kegiatan. Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Krisis Kesehatan tahun 2016 terdapat pada output Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan. Perincian output kegiatan penanggulangan krisis kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Output Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan, capaian realisasi anggaran sebesar 80,23% dan pencapaian target fisik sebesar 100%. Sebesar Rp 2.401.981.000,- (9,7 %), diblokir secara mandiri (*self blocking*);
2. Output Penanggulangan Krisis Kesehatan, capaian realisasi anggaran sebesar 36,82% dan pencapaian target fisik sebesar 100%. Sebesar Rp 11.271.802.000,- (55,32%) diblokir secara mandiri (*self blocking*);
3. Output Dukungan Layanan Manajemen, capaian realisasi anggaran sebesar 83,55% dan pencapaian target fisik sebesar 100%. Sebesar Rp 382.710.000,- (10,05%) diblokir secara mandiri (*self blocking*);
4. Output Layanan Perkantoran, capaian realisasi anggaran sebesar 90,59% dan pencapaian target fisik sebesar 100%. Sebesar Rp 336.500.000,- (4,91 %) diblokir secara mandiri (*self blocking*).

Demikian gambaran umum dari laporan ini, semoga dapat bermanfaat dalam penentuan kebijakan dan perencanaan penanggulangan krisis kesehatan.

Kepala Pusat Krisis Kesehatan



dr. Achmad Yuriyanto

NIP 196203112014101001